

KPRM UDAYANA TETAPKAN PRESMA DAN WAPRESMA BEM PM TERPILIH TEPAT DI HARI ANTI KORUPSI



Jimbaran (09/12) – Euforia Pesta Demokrasi Udayana telah mengantarkan mahasiswa Udayana pada momentum puncak, yakni penetapan Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa BEM PM Udayana terpilih. Esensi yang diharapkan dalam pelaksanaan Pemira tahun ini tak jauh-jauh dari pokok persoalan partisipasi mahasiswa dalam demokrasi dan politik kampus. Kolaborasi tiap elemen mahasiswa diharapkan mampu membawa demokrasi pada titik idealnya. Sejalan dengan ini, penetapan pemenang Pemira pun berbarengan dengan Hari Anti Korupsi yang diperingati pada tanggal 9 Desember; mengisyaratkan pentingnya eksistensi pemimpin yang berintegritas, berpegang pada nilai-nilai demokrasi, dan “berkesadaran”.



Usai pelaksanaan pemilihan selama 2 (dua) hari yang dimulai pada Kamis, 07 Desember hingga Jumat, 08 Desember 2023, Pemilu Raya Mahasiswa Udayana Tahun 2023 bermuara pada penetapan pemenang Pemira. Pemungutan suara ditutup pada Jumat (08/12) tepat pukul 17.00 WITA. Hasilnya, sejumlah 7.994 suara mahasiswa tercatat dalam Pemira tahun 2023, yakni dengan persentase 31,99% dari Daftar Pemilih Tetap (24.990). Rekapitulasi suara per fakultas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

NO	FAKULTAS	TOTAL SUARA PASLON 01 (Tresna-Ricardo)	TOTAL SUARA PASLON 02 (Adi-Paskah)	TOTAL SUARA
1	Fakultas Ilmu Budaya	352	223	575
2	Fakultas Kedokteran	431	320	751
3	Fakultas Hukum	551	201	752
4	Fakultas Teknik	547	379	926
5	Fakultas Pertanian	395	330	725
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	703	377	1080
7	Fakultas Peternakan	69	110	179
8	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	552	510	1062
9	Fakultas Kedokteran Hewan	134	83	217
10	Fakultas Teknologi Pertanian	212	121	333
11	Fakultas Pariwisata	192	177	369
12	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	416	142	558
13	Fakultas Kelautan dan Perikanan	234	233	467
	TOTAL SUARA	4788	3206	7994

Sumber: Unit Sumber Daya Informasi Universitas Udayana, 2023

Komisi Pemilu Raya Mahasiswa (KPRM) Universitas Udayana kemudian mengadakan Rapat Pleno Terbuka Penghitungan Suara dan Penetapan Pemenang Pemira pada tanggal 08 Desember 2023 bertempat di Ruang Bangsa, Rektorat Universitas Udayana Jimbaran. Rapat Pleno Terbuka ini dimulai pada pukul 22.15 WITA dan dihadiri oleh unsur undangan lembaga mahasiswa, yakni DPM PM-Unud, BEM PM-Unud, DKPP Unud, Bawasra Unud,

serta Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa Nomor Urut 01 dan 02 dengan masing-masing Tim Suksesnya.

Dalam Rapat Pleno Terbuka tersebut secara perdana ditampilkan hasil rekapitulasi suara Pemira 2023. Hasilnya, Paslon Nomor Urut 01 memperoleh sejumlah 4.788 suara (59,89%) dan Paslon Nomor Urut 02 memperoleh sejumlah 3.206 suara (40,1%). Lebih lanjut, berdasarkan Putusan Hasil Sidang Pleno Bawasra tentang Pelanggaran Pemira dengan Nomor Perkara 005/P/BAWASRA.UNUD/XII/2023 dan 006/P/BAWASRA.UNUD/XII/2023, Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden BEM PM-Unud Nomor Urut 02 dijatuhi sanksi pengurangan suara sebesar 20% + 20% dari jumlah suara sah. Maka, Paslon Nomor Urut 01 memperoleh sebanyak 4.788 suara sah dan Paslon Nomor Urut 02 memperoleh sebanyak 2.053 suara sah.



Dengan ini, KPRM Udayana mengeluarkan Keputusan Komisi Pemilu Raya Mahasiswa Universitas Udayana Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penetapan Presiden dan Wakil Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa Pemerintahan Mahasiswa Universitas Udayana Terpilih dalam Pemilu Raya Mahasiswa Universitas Udayana. Tepat pada dini hari tanggal 09 Desember 2023 pukul 01.30 WITA, ditetapkanlah Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa BEM PM Universitas Udayana Terpilih Periode 2024, yakni atas nama I Wayan Tresna Suwardiana dan Ricardo Constantio Elim.

Momentum penetapan pucuk pimpinan lembaga eksekutif Pemerintahan Mahasiswa Universitas Udayana yang bertepatan dengan Hari Anti Korupsi pada tanggal 09 Desember diharapkan dapat menjadi pengingat bagi mereka yang terpilih dalam menjalankan amanat demokrasi. Spirit pemimpin lembaga mahasiswa baru ini hendaknya tak hanya berhenti sebatas tarung gagasan semasa kampanye saja, namun benar-benar mampu mengakomodasi artikulasi kepentingan (tuntutan/kebutuhan) mahasiswa serta merumuskannya ke dalam

program-program yang tidak hanya memberi kebermanfaatan, namun juga berkelanjutan (*sustainable*).